

ANALISIS KONTRAK KERJA OWNER TERHADAP KONTRAKTOR DENGAN MENGGUNAKAN KONTRAK UNIT PRICE

Kemala Hayati¹, Halik Musnadi²

¹⁾ Dosen Tetap Prodi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Aceh

²⁾ Mahasiswa Prodi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Aceh

Email : kemala.hayati@unmuha.ac.id

ABSTRAK

Kontrak merupakan kesepakatan antara pemilik proyek selaku pengguna jasa dengan penyedia jasa, baik dalam hal teknis, komersial, maupun dari segi hukum dengan poin-poin yang telah disepakati oleh pihak yang mengikat perjanjian. Salah satu kontrak yang sering digunakan adalah kontrak *unit price* dimana yang menjadi acuan adalah *Bill of Quantity* (BOQ) yang dikeluarkan oleh owner. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kontrak *unit price* dan menganalisis aspek-aspek yang terkandung dalam jenis kontrak ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan teknik sampling *random*. Kuisisioner sebagai instrument penelitian dibagikan kepada 77 responden. Pengolahan data dilakukan dengan analisis validitas, reliabilitas, korelasi dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji validitas $r_{hitung} = 0,722 > r_{tabel} = 0,1888$, yang menunjukkan setiap variabel sudah valid. Hasil uji reliabilitas sebesar 0,8 yaitu reliabel/handal karena nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Dari analisis korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,695, maka nilai tersebut memiliki implikasi bahwa semua variabel berhubungan terhadap kontrak *unit price* dengan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 48,4\%$. Model yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda yaitu : $Y = 7,319 - 0,102.X_1 + 0,432.X_2 + 0,299.X_3 + 0,420.X_4 - 0,516.X_5 - 0,034.X_6 - 0,820.X_7 - 0,002.X_8$, dimana faktor dominannya adalah pada variabel X_4 yaitu faktor waktu yang memiliki kontribusi sebesar 0,420, dikarenakan sering terjadi perubahan desain, perubahan schedule, banyaknya proyek yang ditangani dalam waktu yang sama, terlambatnya penyelesaian konstruksi akibat faktor eksternal dan kondisi lingkungan saat proyek akan dimulai.

Kata Kunci : Kontrak Unit Price, Kontraktor, Owner

I. PENDAHULUAN

Kontrak kerja konstruksi merupakan suatu perjanjian dalam bentuk tertulis dimana substansi yang disetujui oleh para pihak yang terkait di dalam terdapat tindakan-tindakan yang bermuatan implementasi dari kegiatan konstruksi. Suatu kontrak konstruksi mengandung aspek-aspek seperti aspek teknik hukum administrasi keuangan/perbankan perpajakan dan sosial ekonomi, kebanyakan pelaku industri jasa konstruksi, baik penyedia jasa atau pengguna jasa yang notabene kebanyakan orang teknik (para insinyur), hanya memperlihatkan aspek-aspek lainnya dalam melaksanakan kontrak.

Salah satu jenis konstruksi adalah Dalam jenis kontrak unit price, risiko yang ditanggung oleh kontraktor relatif lebih kecil karena yang dibayarkan adalah jumlah volume pekerjaan riil yang dilakukan. Namun dalam proyek yang menggunakan kontrak *unit price* bukan berarti tanpa adanya risiko. Salah satu risiko yang dihadapi pada jenis kontrak ini selain keuntungannya yang biasanya lebih kecil dari proyek *lump sum* adalah jadwal pembayaran yang mundur akibat perhitungan volume pekerjaan dilapangan oleh pihak

owner belum selesai dan banyaknya pekerjaan pengukuran ulang yang harus dilakukan bersama antara pengguna jasa dan penyedia jasa untuk menetapkan volume pekerjaan yang benar-benar dilaksanakan. Biasanya untuk menghitung volume pekerjaan riil di lapangan memang memerlukan waktu yang relatif lama, hal ini dapat disebabkan adanya pekerjaan tambah kurang di lapangan maupun hal lainnya.

Dalam penelitian ini fokus pada identifikasi aspek yang menjadi indikator dan faktor dominan dalam kontrak *unit price*. Manfaat dan kontribusi yang bisa didapat dalam penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana kontrak kerja owner terhadap kontraktor khususnya kontrak *unit price*, sebagai informasi bagaimana kontrak kerja owner terhadap kontraktor khususnya kontrak *unit price* dan mempunyai kontribusi bagi praktisi dalam mengimplementasikan kontrak *unit price* khususnya dalam hal menghindari risiko dalam proyek.

Pelaksanaan penelitian dilakukan mengangkat beberapa variabel, yaitu variabel awal pekerjaan (X1), variabel pelaksanaan (X2), variabel biaya (X3), variabel waktu (X4), variabel perubahan-perubahan (X5), variabel jaminan (X6), variabel hal tak terduga (X7), variabel akhir pekerjaan (X8) dan variabel kontrak kontrak *unit price* (Y), variabel pelaksanaan analisis statistika yang digunakan untuk pengolahan data terdiri dari uji validitas, dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data diolah menggunakan analisis korelasi yakni perhitungan nilai *pearson correlation* dan analisis regresi linear berganda yakni perhitungan nilai B dengan menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product And Services Solution)* versi 24.

II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Proyek konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dibedakan atas hubungan fungsional dan hubungan kerja. Dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi maka potensi terjadinya konflik sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa proyek konstruksi mengandung konflik yang cukup tinggi (Ervianto, 2005).

2.2 Kontrak Kerja konstruksi

Kontrak kerja konstruksi merupakan suatu perjanjian dalam bentuk tertulis dimana substansi yang disetujui oleh para pihak yang terkait di dalam terdapat tindakan-tindakan yang bermuatan bisnis. Sedangkan yang dimaksud bisnis adalah tindakan yang mempunyai aspek komersial. Dengan demikian kontrak kerja konstruksi yang juga merupakan kontrak bisnis adalah perjanjian tertulis antara dua atau lebih pihak yang mempunyai nilai komersial Hikmahanto (2001).

2.3 Kontrak Harga Satuan (*Unit Price*)

Kontrak harga satuan diuraikan dalam pasal 51 ayat (2) Perpres 4 Tahun 2015 yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu yang telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga satuan pasti dan tetap untuk setiap satuan atau unsur pekerjaan dengan spesifikasi teknis tertentu.
- b. Volume atau kuantitas pekerjaan masih bersifat perkiraan pada saat kontrak ditandatangani.
- c. Pembayaran didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar telah dilaksanakan oleh penyedia barang/jasa dan
- d. Dimungkinkan adanya pekerjaan tambah kurang berdasarkan hasil pengukuran bersama atas pekerjaan yang diperlukan

2.3.1 Sistem Kontrak *Unit Price*

Sistem kontrak *unit price* lebih tepat digunakan untuk:

1. Jenis pekerjaan yang untuk mendapatkan keakuratan perhitungan volume pekerjaan yang pasti diperlukan adanya survey dan penelitian yang sangat dalam, detail dan sampel yang sangat banyak, dan waktu yang lama sehingga biaya sangat besar. Sementara di lain pihak, pengukuran volume lebih mudah dilakukan dalam masa pelaksanaan dan pekerjaan sangat mendesak dan harus segera dilaksanakan.
2. Jenis pekerjaan yang mana volume pekerjaan yang pasti sama sekali tidak dapat diperoleh sebelum pekerjaan selesai dilaksanakan, sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan sistem kontrak *lump sum*.

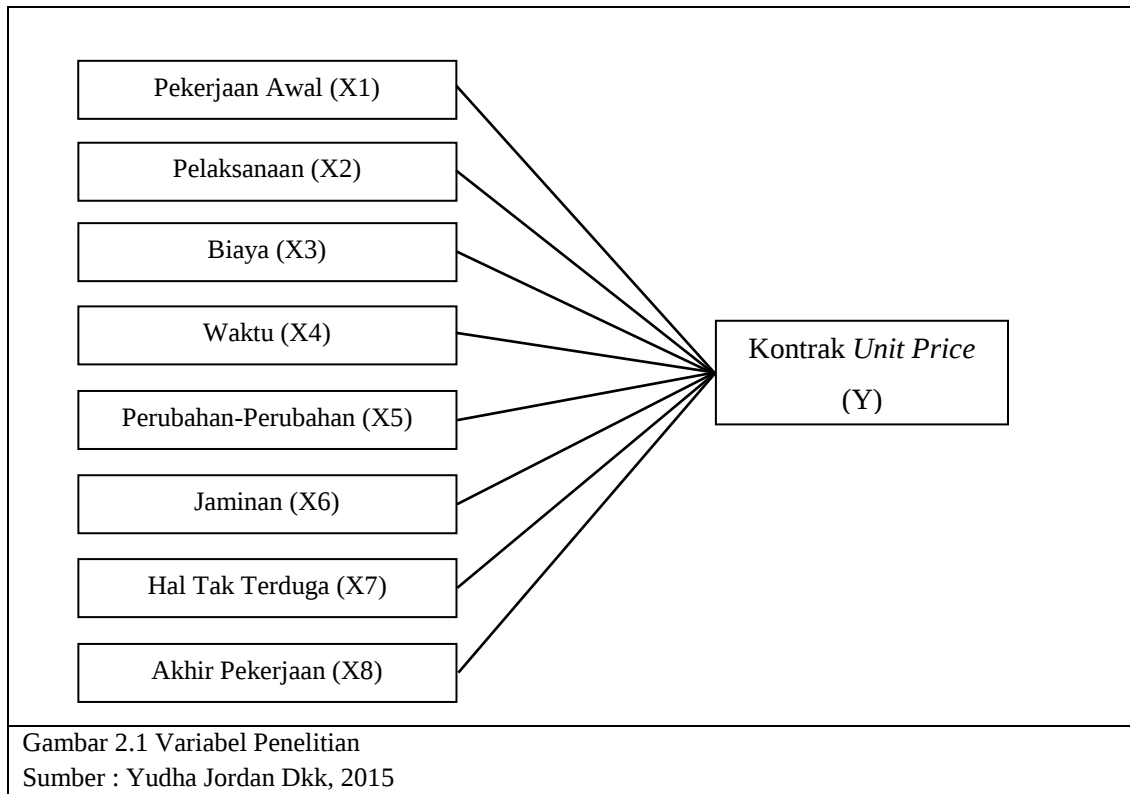
2.3.2 Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Sistem Kontrak *Unit Price*

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan sistem kontrak *unit price* adalah:

1. Untuk pekerjaan-pekerjaan yang terdiri dari banyak sekali item pekerjaan namun volume pekerjaan sudah dapat dihitung dari gambar rencana, seperti halnya bangunan gedung. Kondisi ini menyebabkan kurang tepat apabila digunakan sistem kontrak *unit price*. Hal ini dikarenakan untuk setiap proses pembayaran harus dilakukan pengukuran bersama di lapangan yang dapat dipastikan memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya total pekerjaan belum dapat diprediksi dari awal sehingga untuk pekerjaan dengan budget tertentu sangat riskan bagi pemberi tugas terhadap terjadinya resiko pembengkakan biaya proyek.
2. Agar dihindari terjadi adanya harga satuan timpang (harga satuan melebihi 110%) karena harga satuan bersifat mengikat untuk perhitungan realisasi biaya kontrak. Dalam hal penawaran kontraktor terdapat harga satuan timpang untuk item pekerjaan tertentu harus dilakukan klarifikasi dan dibuat berita acara kesepakatan mengenai harga satuan yang akan digunakan untuk perhitungan biaya perubahan.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang diamati dalam suatu kegiatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). sehubungan dengan hal tersebut variabel-variabel yang akan digunakan dalam kuesioner ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti pada saat dilakukan penelitian ini. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan pada proyek Pembagunan Gedung di Kota Banda Aceh.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan teknik *Simple random sampling*, dimana dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, yaitu dengan memilih/menunjuk langsung responden yang memiliki klasifikasi kemampuan dibidang yang sesuai dengan yang akan dilakukan penelitian, Alasan menggunakan teknik *Simple random sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Simple random sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang dipilih adalah Perusahaan proyek konstruksi di Banda Aceh. dengan jumlah 77 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang dilakukan langsung ke lokasi proyek, memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden bagian dokumen lelang termasuk perubahannya. Kuesioner disusun dalam bentuk interval dalam

skala 1 sampai 5. Responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan dengan memberikan checklist ($\checkmark$). Selanjutnya dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

3.4 Analisis Pengolahan Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti Sugiyono, (2011). Teknik uji yang dilakukan adalah teknik korelasi Product moment. Skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Pada uji Reliabilitas, instrument di akui reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda Sugiyono, (2011).
2. Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, dua variabel dikatakan berhubungan jika perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. jika tidak terjadi pengaruh maka kedua variabel tersebut disebut independen.
3. Analisis regresi linear berganda dapat memprediksi perilaku dari variabel dependen dengan menggunakan data variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan diarahkan pada kontrak kerja owner terhadap kontraktor dengan menggunakan kontrak *unit price* terhadap proyek di Kota Banda Aceh. Dari 57 pertanyaan dan di isi oleh 77 responden kuesioner, semua responden, mengisi sesuai dengan arahan yang di terangkan dalam kuisisioner dengan lengkap, oleh karena itu jumlah kuesioner yang disebarkan kepada kontraktor telah memenuhi persyaratan jumlah sampel sebagaimana yang telah direncanakan semula, dalam hal ini data isian kuesioner, sudah dilakukan input ke dalam program SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) versi 24.

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS (Statistical Product and Services Solution) versi 24 bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid terhadap pertanyaan kuesioner dengan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel $= (0,1888)$. Uji reliabilitas menggunakan SPSS (Statistical Product and Services Solution) versi 24 diperoleh nilai Cronbach Alpha $0,8 > 0,6$, jadi semua jawaban dari responden dinyatakan reliabel (handal), maka dapat disimpulkan bahwa responden cukup paham terhadap pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner. Analisis korelasi untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y yang mempengaruhi kontrak kerja unit price, maka dari hasil analisis korelasi didapat nilai R sebesar $0,695$ maka variabel X berpengaruh terhadap kontrak unit price pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh, serta model regresi yang diperoleh yaitu : $Y = 7,319 - 0,102.X1 + 0,432.X2 + 0,299.X3 + 0,420.X4 - 0,516.X5 - 0,034.X6 - 0,820.X7 - 0,002.X8$. Dari hasil koefisien determinasi didapat nilai $R^2 = 48,4\%$ maka nilai tersebut berpengaruh terhadap kontrak unit price pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang berpengaruh terhadap kontrak kerja unit price pada pembangunan gedung di Kota Banda Aceh adalah variabel waktu ($X4$) memiliki kontribusi B sebesar $0,420$, dikarenakan sering terjadi perubahan desain, perubahan schedule, banyaknya proyek yang ditangani dalam waktu yang sama, terlambatnya

penyelesaian konstruksi akibat faktor eksternal dan kondisi lingkungan saat proyek akan dimulai.

4.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) di bandingkan dengan nilai r tabel. dari hasil perhitungan tabel dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,1$ sehingga didapat r tabel = (0,1888).

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika r hitung positif atau r hitung $> r$ tabel (0,1888), maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel (0,1888), item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Dari hasil uji realibilitas pada setiap variabel diperoleh nilai rerata pada nilai awal pekerjaan 0,727, pelaksanaan 0,658, biaya 0,821, waktu 0,844, perubahan-perubahan 0,794, jaminan 0,772, hal tak terduga 0,811 dan akhir pekerjaan 0,800. nilai suatu variabel dikatakan reliabel (handal) apabila nilai *cronbach alpha* melebihi 0,6, hal ini juga menunjukkan bahwa responden konsisten dalam menjawab pertanyaan, kuesioner dapat dikatakan layak karena telah memenuhi koefisien minimum *cronbach alpha* di syaratkan yaitu minimum sebesar 0,6. berdasarkan realibilitas untuk keseluruhan faktor diperoleh koefisien 0,8. kuesioner dapat dikatakan layak karena telah memenuhi koefisien minimum *cronbach alpha* disyaratkan yaitu minimum sebesar 0,6.

4.3 Analisis Korelasi

Korelasi antara semua variabel dengan kontrak *unit price* yang dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 24 seperti dibawah ini.

Tabel. 4.1 Hasil Uji Korelasi Antara Semua Variabel Dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.695	0.484	0.423	3.58551	0.484	7.964	8	68	0.000

Dari tabel model *summary* diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,695, dari nilai tabel memiliki implikasi bahwa variabel awal pekerjaan, pelaksanaan, biaya, waktu, perubahan-perubahan, jaminan, hal tak terduga dan akhir pekerjaan memiliki derajat hubungan yang tinggi dengan kontrak *unit price*.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat faktor dominan pada awal pekerjaan, pelaksanaan, biaya, waktu, perubahan-perubahan, jaminan, hal tak terduga, dan akhir pekerjaan secara bersama-sama terhadap kontrak *unit price* digunakan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS, hasil seperti termuat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients						
No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.319	4.891		1.496	0.139
2	Awal Pekerjaan (X1)	-0.102	0.182	-0.064	-0.557	0.580
3	Pelaksanaan (X2)	0.432	0.297	0.190	1.453	0.151
4	Biaya (X3)	0.299	0.115	0.387	2.611	0.011
5	Waktu (X4)	0.420	0.124	0.519	3.389	0.001
6	Perubahan-Perubahan (X5)	-0.516	0.378	-0.163	-1.365	0.177
7	Jaminan (X6)	-0.034	0.187	-0.025	-0.184	0.854
8	Hal Tak Terduga (X7)	-0.820	0.540	-0.215	-1.518	0.134

Dari data yang terlihat pada Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear berganda 7,319, dengan nilai koefisien regresi variable awal pekerjaan -0,102, pelaksanaan 0,432, biaya 0,299, waktu 0,420, perubahan-perubahan -0,516, jaminan -0,034, hal tak terduga -0,820 dan akhir pekerjaan -0,002. Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,319 - 0,102.X1 + 0,432.X2 + 0,299.X3 + 0,420.X4 - 0,516.X5 - 0,034.X6 - 0,820.X7 - 0,002.X8$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang berpengaruh terhadap kontrak kerja unit price pada pembangunan gedung di Kota Banda Aceh adalah variabel waktu (X4) memiliki kontribusi B sebesar 0,420, dikarenakan sering terjadi perubahan desain, perubahan schedule, banyaknya proyek yang ditangani dalam waktu yang sama, terlambatnya penyelesaian konstruksi akibat faktor eksternal dan kondisi lingkungan saat proyek akan dimulai.

4.5 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara Bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dengan bantuan tabel Anova hasil dari pengolahan data dengan program SPSS versi 24 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 4.3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.023	8	102.378	7.964	0.000
	Residual	874.198	68	12.856		
	Total	1693.221	76			

Kriteria pengujian nilai F-hitung terhadap F-tabel adalah Jika nilai F-hitung < F-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, sebaliknya Jika nilai F-hitung > F-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan data tabel di atas diperoleh F-hitung sebesar 7,964 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf $\alpha = 0.05$, df 1 = (jumlah variabel independen = 8) dan df2 (n – k – 1 = 77 – 8 – 1 = 68), maka nilai F- tabel = 2,08. Hal ini berarti F-hitung > F-tabel (7,964 >

2,08) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesa dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel awal pekerjaan, pelaksanaan, biaya, waktu, perubahan-perubahan, jaminan, hal tak terduga, dan akhir pekerjaan secara bersama-sama yang berpengaruh terhadap kontrak unit price, sehingga kedelapan variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel kontrak unit price.

4.6 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel. 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.695 ^a	0.484	0.423	3.58551	0.484	7.964	8	68	0.000

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,695, sedangkan nilai R² sebesar 0,484. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,484 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 48,40%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel awal pekerjaan, pelaksanaan, biaya, waktu, perubahan-perubahan, jaminan, hal tak terduga, dan akhir pekerjaan berpengaruh terhadap kontrak unit price pada proyek konstruksi di Banda Aceh sebesar 48,40%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,695 (tinggi), maka variabel X berhubungan terhadap kontrak *unit price* pada proyek konstruksi di Kota Banda Aceh
2. Dari hasil koefisien determinasi didapat nilai $R^2 = 48,4\%$, kontrak *unit price* dipengaruhi oleh variabel awal pekerjaan, pelaksanaan, biaya, waktu, perubahan-perubahan, jaminan, hal tak terduga, dan akhir pekerjaan, selebihnya 51,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya
3. Dari hasil analisis regresi linear berganda terdapat faktor dominan pada variabel waktu (X4) memiliki kontribusi B sebesar 0,420 dikarenakan terjadi perubahan desain, perubahan schedule, banyaknya proyek yang ditangani dalam waktu yang sama, terlambatnya penyelesaian konstruksi akibat faktor eksternal dan kondisi lingkungan saat proyek akan dimulai.

5.2 Saran

1. Memanajemen waktu pelaksanaan, tenaga kerja, dan pasokan material oleh pelaksana secara efektif untuk penyelesaian proyek agar proyek diselesaikan sesuai

atau lebih cepat dari rencana dengan memperhatikan biaya, mutu, dan, lingkup proyek.

2. Memperhatikan kondisi gambar lelang dan HPS (Harga Perkiraan Sendiri) yang detail sehingga tidak terjadinya perubahan yang dominan pada MC-0.
3. Diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Diharapkan adanya penelitian yang serupa untuk kabupaten/kota lainnya yang berada di Provinsi Aceh.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ervianto, I.W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta. Andi.

Pemerintahan Negara Republik Indonesia. (2017). *Undang – Undang Jasa Konstruksi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi*. Retrived April 10 2018, from <http://www.lkpp.go.id>

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Jordan, Yhuda, dkk. (2015) *Penerapan Kontrak Lump Sum dan Harga Satuan pada Pekerjaan Konstruksi di Kota Malang*, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya Malang.

Hikmahanto Juwana, 2001, *Bunga Rampai Hukum Ekonomi dan Hukum Internasional*, Lentera Hati, Jakarta